KEEFEKTIFAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMKPELAYARAN HANG TUAH KEDIRI KELAS X NAUTIKA A TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

RESTI RIMA SAFITRI

NPM: 12.1.01.01.0136

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

RESTI RIMA SAFITRI

NPM: 12.1.01.01.0136

Judul

KEEFEKTIFAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMKPELAYARAN HANG TUAH KEDIRI KELAS X NAUTIKA A TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd., M.M.	**Gunah Sukma Hanggara, M.Pd.**
NIDN. 0709116101	NIDN. 0705068605

ii

Skripsi Oleh:

RESTI RIMA SAFITRI

NPM : 12.01.01.0136

Judul:

KEEFEKTIFAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMKPELAYARAN HANG TUAH KEDIRI KELAS X NAUTIKA A TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

KEEFEKTIFAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMKPELAYARAN HANG TUAH KEDIRI KELAS X NAUTIKA A TAHUN 2015/2016

RESTI RIMA SAFITRI
NPM: 12.1.01.01.0136

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi Bimbingan dan Konseling

Dr. Atrup, M.Pd., M.M. dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK
Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di SMK Hang Tuah masih didominasi oleh keaktivan guru (konvensional), para siswa hanya mendengarkan dan tidak mencoba memahami apa yang disampaikan oleh guru, saat ujian atau ulangan siswa hanya mengungkapkan kembali jawaban dari materi yang telah mereka hafalkan dan tidak berusaha untuk mengembangkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode problem solving untuk peningkatan berpikir kritis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian one group pretest posttest design dengan subyek penelitian siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri kelas X Nautika A. Berdasarkan skor pretest, tingkat berpikir kritis siswa di SMK Pelayaran Hang Tuah perlu ditingkatkan. Pada hasil posttest setelah diberi perlakuan, ada hasil yang positif terhadap penilaian skor skala yang telah disebarkan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik uji *Wilcoxon* didapati hasil taraf signifikansi sebesar 0,007 dengan batas signifikansi r_{tabel} sebesar 5% atau 0,05. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, jadi dengan demikian "Ada Perbedaan Keefektifan Metode Problem Solving untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Kelas X Nautika A Tahun 2015/2016".

Berdasar pada kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : Tujuan penggunakan metode problem solving dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Jika siswa tidak memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis, dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan, resiko dari pengambilan keputusan yang salah akan semakin besar. Oleh sebab itu kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam pemecahan masalah atau pencarian solusi.

Kata Kunci : Berpikir kritis, metode problem solving, one group pretest posttest.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku siswa menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakatdalam lingkungan alam sekitar. Dunia yang berubah dengan sangat cepatnya menuntut manusia untuk dapat berpikir kritis bila ingin berhasil, tidak hanyadi dunia pendidikan tetapi juga dalam hidup yang dijalani setelah menyelesaikan sekolah formal. Pendidikan dijadikan tolak ukur seseorang mengenai cara berpikirnya, guna meningkatkan kesejahteraan dan mempertahankan hidup untuk menghadapi arus globalisasi.

Kemajuan ilmu pengetahuan akan mempengaruhi cara belajar yang efektif, sehingga perlu adanya cara berpikir secara terarah dan jelas. Dengan banyak permasalahan yang muncul, perlu adanya pembaharuan – pembaharuan di lingkungan pendidikan yang mengarahkan pembelajaran agardapat selalu berpikir kritis.

Halpen (dalam Patmawati, 2011: 20) memaparkan Berpikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan dan mengacu langsung kepada sasaran, merupakan bentuk berpikir yang perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan, dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat.

Menurut Paul (dalam Liberna, 2011: 192) “Berpikir kritis adalah proses disiplin secara intelektual dimana seseorang secara aktif dan terampil memahami mengaplikasikan, menganalisis, mensintesakan dan mengevaluasi berbagai informasi yang dia kumpulkan atau yang dia ambil dari pengalaman, pengamatan, refleksi yang dilakukannya, penalaran atau komunikasi yang dilakukannya”.

Wingkel (dalam Patmawati, 2011: 20) mendefinisikan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan suatu problem, yang mencakup menentukan intinya, menemukan kesamaan dan perbedaan, menggali informasi serta data yang relevan, kemampuan untuk mempertimbangkan dan menilai yang meliputi membedakan antara fakta dan pendapat, menemukan asumsi atau pengandaian, memisahkan prasangka, menimbang konsistensi dalam berpikir, dan menarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data yang relevan, serta memperkirakan akibat yang dapat ditimbulkan.

Dari pengertian beberapa ahli di atas tentang definisi berpikir kritis, dapat

disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan. Dengan cara menganalisis, mensintesakan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting bagi setiap orang yang digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan dengan berpikir serius, aktif, teliti dalam menganalisis semua informasi yang mereka terima dengan menyertakan alasan yang rasional sehingga setiap tindakan yang akan dilakukan adalah benar(Liberna, 2011: 192). Analisis yang kritis dapat meningkatkan pemahaman tentang suatu masalah. Jika seseorang tidak memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan, maka resiko pengambilan keputusan yang salah akan lebih besar.

Kemampuan dalam berpikir kritis akan memberikan arahan yang lebih tepat dalam berpikir, bekerja, dan membantu lebih akurat dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan lainnya. Oleh sebab itu kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam pemecahan masalah atau pencarian solusi.

Pengembangan kemampuan berpikir kritis merupakan integrasi berbagai komponan pengembangan kemampuan, seperti pengamatan (observasi), analisis, penalaran, penilaian, pengambilan keputusan, dan persuasi. Semakin baik pengembangan kemampuan-kemampuan ini, maka akan semakin baik pula dalam mengatasi masalah-masalah.

Dewey (dalam Kurniawati, 2008: 2) mengatakan bahwa sekolah adalah tempat mengajarkan anak bahwa berpikir adalah merupakan segala aktivitas mental dalam usaha memecahkan masalah, membuat keputusan, memaknai sesuatu, pencarian jawaban dalam mendapatkan suatu makna.Banyak yang beranggapan bahwa untuk dapatberpikir kritis memerlukan suatu tingkat kecerdasan yang tinggi.Padahal,berpikir kritis dapat dilatih pada semua orang untuk dipelajari.

Disinilah peranan pendidikan memberikan suatu konsep cara belajar yang efektif. Pendidikan dalam era modern semakin tergantung tingkat kualitas. Antisipasi dari para guru untuk menggunakan berbagai sumber yang tersediamengatasi permasalahan yang dihadapi siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir kritis. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan cara berfikir kritis pada peserta didik adalah metode pembelajaran dengan menggunakan Problem Solving.

Majid (dalam Tijayanti, 2014: 175) menjelaskan bahwa " metode problem solving merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah". Pendapat tersebut memberikan gambaran bahwa dengan beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses pemecahan masalah melibatkan unsur – unsur kognitif seperti memperhatikan, menelaah, menganalisis, dan mengevaluasi, sehingga siswa akan terlatih mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Pendapat tersebut juga ditunjang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Tijayanti dengan judul "Keefektifan metode problem solving dalam pembelajaran PKN untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis dan sikap nasionalisme" yang dilakukan di SMA Negeri 1 Suela lombok timur, mengemukakan hasil dari penelitian tersebut bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan metode problem solving lebih tinggi dibanding dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Kenyataan yang terjadi dilapangan, khususnya di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri, peserta didik cenderung malas untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir mereka. Contohnya saat diberikan pelajaran, mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan tidak mencoba memahami apa yang disampaikan guru. Pada saat ujian atau ulangan harian, siswa mengungkapkan kembali materi yang telah mereka hafalkan dan tidak berusaha untuk mengembangkannya.

Setiap saat manusia selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan, mau atau tidak, sengaja atau tidak, dicari ataupun tidak akan memerlukan keterampilan berpikir kritis. Oleh sebab itu, perlu penelitian tentang "Keefektifan Metode Problem Solving untuk Peningkatan Berpikir Kritis Siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Kelas X Nautika A Tahun 2015/2016".

II. METODE

Penelitian ini untuk mengetahui keefektifan metode problem solving (X) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Y) siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Kelas X Nautika A. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X Nautika A.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental dengan desain pre-eksperimental yang menggunakan one group pretest posttest design. Sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan jumlah sampel yang diambil ada 10 siswa karena

penelitian ini diterapkan dalam bimbingan kelompok. Analisis data yang digunakan adalah uji beda dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan dibantu *SPSS 16.0 for windows*.

Perhitungan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika signifikansi $\alpha \leq 5\%$, maka Ho ditolak Ha diterima. Artinya metode problem solving efektif untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri.
b. Jika signifikansi $\geq 5\%$, maka h_o diterima dan h_a ditolak. Artinya metode problem solving tidak efektif untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari analisis hasil uji wilcoxon diperoleh data signifikansi 0,007 dengan signifikansi r_{tabel} sebesar 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa h_o ditolak dan h_a diterima yang artinya "Metode Problem Solving Efektif untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Kelas X Nautika A Tahun Pelajaran 2015/2016."

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fachrurazi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. (Online). Tersedia:http://perpustakaanniki.weebly.com, diunduh 12 November 2015 pukul 19.04

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia

Haryanti. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 2 Jatiyoso Tahun Ajaran 2009/2010*. (Online). Tersedia: http://core.ac, diunduh 12 November 2015 pukul 18.06

Ismaniati, C. 2009. *Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Group Investigation*. (Online). Tersedia: http://staff.uny.ac.id, diunduh 12 November 2015 pukul 19.10

Kurniasih, A.W. 2010. *Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNNES dalam MenyelesaikanMasalah Matematika*. (Online). Tersedia: http://core.ac, diunduh 11 Oktober 2015 pukul 09.00.

Kurniawati, E.F. 2008. *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model pembelajaran Problem Solving Dalam pembelajaran Matematika*. (Online). Tersedia: http://eprints.ums.ac.id, diunduh 15 November 2015 pukul 13.45

Liberna, H. 2011. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. (Online).

Tersedia:http://www.unindra.ac.id, diunduh 12 November 2015 pukul 19.20

Noer, S.H. 2009. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. (Online). Tersedia: http://core.ac, diunduh 12 November 2015 pukul 18.33

Patmawati, H. 2011. *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis siswa pada Pembelajaran Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit dengan metode praktikum*. (Online). Tersedia: http://repository.uinjkt.ac.id, diunduh 12 November 2015 pukul 19.20

Pusporini, S. 2011. *Pembelajaran Kimia Berbasis Problem Solving Menggunakan Laboratorium Riil Dan Virtuil Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. (Online). Tersedia: http://webcache.googleusercontent.com, *diunduh 12 November 2015 pukul 19.28*

Qur-aniyah, R.B. 2014. Berpikir Kritis(Critical Thinking). (Online). Tersedia: http://rusydahbintaqur-aniyah.blogspot.co.id, diunduh 12 November 2015 pukul 19.33

Siti, N. 2013. Perbandingan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok. (Online). Tersedia: http://sitinurhadii.blogspot.co.id, diunduh 26 januari 2016 pukul 08.35

Suardiman. 1987. *Bimbingan dan Konseling Kelompok.* Yogyakarta: Perc. Studing

Sudarma, M. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tijayanti, I. 2013. *Keefektifan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Nasionalisme Di Sma Negeri 1 Suela Lombok Timur*. (Online). Tersedia*:* journal.uny.ac.id, diunduh 12 November 2015 pukul 19.40